

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong perubahan dalam proses pengelolaan dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Website menjadi media yang relevan karena mampu menyajikan informasi secara cepat, luas, dan terstruktur, serta memungkinkan penyampaian konten edukatif dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami. Website tidak hanya berfungsi sebagai media informasi statis, tetapi juga sebagai sarana komunikasi yang dapat membantu pengguna memahami suatu topik secara lebih efektif. Pemanfaatan website sebagai media informasi menjadi kebutuhan penting, khususnya bagi perusahaan atau institusi yang memerlukan penyajian informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas.

Kampung Inggris Pare merupakan kawasan pendidikan nonformal yang dikenal luas di Indonesia sebagai pusat pembelajaran bahasa Inggris dengan keberadaan banyak lembaga kursus yang beroperasi di satu wilayah. Kawasan ini terletak di Desa Pelem dan Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, dan sejak berkembangnya lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris, Kampung Inggris Pare menarik minat pelajar, mahasiswa, serta masyarakat umum dari berbagai daerah untuk belajar dalam periode waktu tertentu, baik mingguan maupun bulanan (Putera, A. S., 2019). Tingginya minat masyarakat terhadap Kampung Inggris Pare menunjukkan perlunya media informasi yang mampu menyajikan gambaran umum kawasan, informasi lembaga kursus, program pembelajaran, serta konten edukatif secara terstruktur dan mudah diakses sebagai dasar pengenalan bagi calon peserta dan masyarakat luas.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap Kampung Inggris Pare, informasi mengenai kawasan ini semakin banyak tersebar melalui berbagai media digital, terutama platform daring yang menjadi rujukan calon peserta dari dalam maupun luar negeri (Mukhroji, 2020). Meskipun informasi mengenai Kampung Inggris Pare mudah ditemukan, penyajiannya masih bersifat terpisah-pisah dan tidak terkelola dalam satu media yang utuh, sehingga informasi mengenai kawasan,

lembaga kursus, hingga program pembelajaran sering kali memiliki perbedaan kelengkapan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat, khususnya calon peserta kursus, perlu mengakses beberapa sumber informasi untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai Kampung Inggris Pare. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media informasi berbasis web yang mampu menyajikan informasi Kampung Inggris Pare secara terpusat, terstruktur, dan mudah dipahami sebagai sarana publikasi dan penyajian konten edukatif yang relevan.

Berdasarkan kondisi tersebut, perancangan website informasi dilakukan sebagai upaya untuk menyajikan informasi Kampung Inggris Pare secara lebih terpusat dan terstruktur. Website ini dirancang untuk menghimpun berbagai informasi yang sebelumnya tersebar, sehingga penyampaian konten menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, perancangan tampilan yang responsif dan ramah pengguna diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi serta mendukung penyajian konten edukatif secara lebih efektif.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan profesional melalui kegiatan perancangan website informasi.
- b. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata.
- c. Meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang teknologi informasi dan pengembangan website.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Merancang dan membangun website informasi Kampung Inggris Pare sebagai media publikasi dan penyajian konten edukatif.
- b. Mengasah kemampuan teknis dalam perancangan antarmuka website berbasis frontend.
- c. Melatih kemampuan bekerja sesuai arahan serta mengikuti alur kerja yang berlaku di tempat magang.

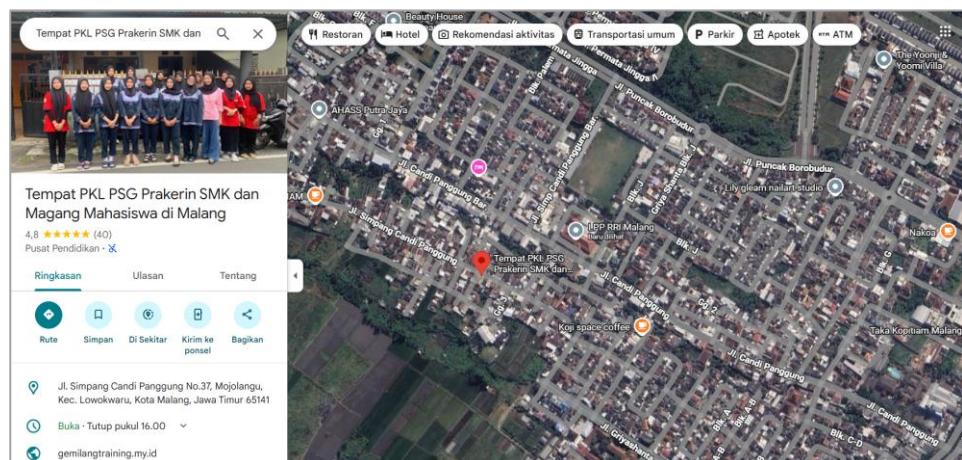
1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Bagi Peserta Magang Mahasiswa, kegiatan magang memberikan pengalaman kerja secara langsung di lingkungan profesional, meningkatkan keterampilan teknis khususnya dalam perancangan website, serta memperluas pemahaman mengenai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik dunia kerja.
- b. Bagi Mitra Penyelenggara Magang Mahasiswa, hasil kegiatan magang berupa website informasi dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi dan penyajian konten edukatif yang lebih terstruktur, sekaligus mendukung kebutuhan instansi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang ini menjadi sarana implementasi kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di GM Academy yang beralamat di Jl. Simpang Candi Panggung No.37, Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi GM Academy

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu dengan sistem kerja yang bersifat fleksibel, yaitu bekerja di kantor maupun bekerja dari rumah sesuai dengan kebijakan dan arahan yang diberikan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang ini disusun untuk menggambarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara sistematis, mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan. Metode ini memuat kegiatan yang berkaitan dengan proses administrasi, pelaksanaan tugas di lokasi magang, serta dokumentasi kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan profesional.

1.4.1 Pembentukan Kelompok

Penetapan kelompok mahasiswa magang untuk menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab selama masa magang.

1.4.2 Survei dan Penetapan Lokasi Magang

Survei awal dilakukan untuk memperoleh gambaran instansi tujuan magang serta kesesuaian aktivitas magang dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, kemudian ditetapkan lokasi magang berdasarkan hasil survei.

1.4.3 Penyusunan & Pengiriman Proposal

Mahasiswa menyusun proposal magang sebagai rencana kegiatan dan menyerahkannya kepada instansi tujuan sebagai permohonan pelaksanaan magang.

1.4.4 Konfirmasi Penerimaan dan Pembekalan

Setelah instansi menyetujui proposal, mahasiswa menerima konfirmasi resmi dan mengikuti pembekalan untuk memahami aturan, etika kerja, dan gambaran umum pelaksanaan magang.

1.4.5 Pelaksanaan Magang di Lokasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai rencana magang di tempat magang di bawah arahan pembimbing lapangan.

1.4.6 Penyusunan Laporan Magang

Setelah seluruh kegiatan selesai, mahasiswa menyusun laporan sebagai dokumentasi dan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan.